

# **PAK ANAK JALANAN YANG TERTOLAK**

**(STUDI PSIKO-SOSIAL PENGALAMAN PENOLAKAN ANAK JALANAN)**

**ROHANI. F. SIANIPAR**

**N.I.M : 1403190008**



Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M. Pd. K).

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI) JAKARTA**

**2016**

## **Kata Pengantar**

Berawal dari seringnya peneliti melihat anak-anak kecil yang lalu lalang di jalan meminta uang sambil mengamen, peneliti menaruh rasa penasaran apa dan bagaimana mereka. Mereka sering disebut dengan panggilan anak jalanan. Secara umum, anak jalanan di dalam ruang lingkup sosial banyak ditemukan di setiap sudut daerah. Komunitas ini tidak hanya dijumpai di Indonesia, melainkan di berbagai bangsa dan negara. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa komunitas ini sudah tidak asing lagi dan bukanlah dalam jumlah sedikit. Keadaan komunitas anak jalanan sangat berbeda dari masyarakat umumnya. Mereka hanya dijumpai di jalanan. Perbedaan keadaan kondisi dan situasi antara komunitas anak jalanan dan masyarakat umumnya memperlihatkan adanya kekayaan realitas sosial.

Melalui perbedaan antara masyarakat umum dan anak jalanan, peneliti melihat bahwa interaksi satu dengan yang lain tidak dapat disatukan. Secara logis, kondisi/situasi yang kemungkinan terjadi yaitu masyarakat umum tidak berinteraksi dengan anak jalanan.

Apakah yang terjadi antara anak jalanan dan masyarakat umumnya melalui keberbedaan ini? Pertanyaan inilah yang kemudian mendorong peneliti untuk meneliti situasi perbedaan yang tampak antara komunitas anak jalanan dan masyarakat umumnya. Oleh karena itu, peneliti menjadikan anak jalanan sebagai objek penelitian dengan harapan peneliti dapat belajar banyak hal yang dapat digunakan bagi mereka dan juga sekaligus berguna untuk peneliti.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para informan peneliti, yaitu anak jalanan di Jalan Raya Plumpang; Rita, Bari, Tina, Nina, Okki dan Riko serta keluarga Bapak Imanuel. Informasi serta cerita yang dijelaskan serta disampaikan sangat membantu penulisan tesis ini. Tuhan memberkati. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kepada dosen pembimbing serta dosen penguji yang telah membimbing serta memberi masukan kepada peneliti untuk menjadikan tulisan ini menjadi lebih baik.

Pihak keluarga, mama dan papa terimakasih untuk doanya. Terimakasih juga peneliti ucapkan untuk teman sekelas yang bersama-sama saling mendukung serta mendoakan, sukses untuk kita ke depannya. Harapan besar dari peneliti melalui penulisan tesis ini, tulisan ini dapat dibaca dan dipelajari seksama. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap melalui tulisan ini dapat memberi manfaat untuk mempelajari sisi kehidupan manusia. Tuhan Allah Tritunggal di dalam Yesus Kristus memberkati pembaca.

Rohani F.Sianipar

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Komisi Pembimbing & Penguji.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstraksi.....	v

### **BAB I**

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Metode Penelitian.....	7
1.7. Manfaat Penelitian.....	12
1.8. Sistematika Penulisan.....	12

### **BAB II**

<b>ANAK JALANAN DAN PENGALAMAN PENOLAKAN.....</b>	<b>13</b>
2.1. Potret Anak Jalanan.....	13
2.1.1. Definisi Anak Jalanan.....	13
2.1.2. Karakteristik Anak Jalanan.....	16
2.2. Pengenalan Dasar tentang Pengalaman Penolakan.....	20
2.2.1. Dampak Penolakan.....	22

### **BAB III**

<b>ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Gambaran Umum Anak Jalanan di Jalan Plumpang.....	25
3.2. Analisis Data Temuan Penelitian.....	29
3.2.1. Reduksi data Wawancara Informan.....	29
3.2.2. Display Data.....	35
3.2.3. Verifikasi Data.....	36
3.3. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	36
3.3.1 Psikososial Informan Pasca Pengalaman Penolakan.....	36
3.3.2. Triangulasi.....	40

### **BAB IV**

#### **ANALISIS PSIKOSOSIAL & PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK**

<b>JALANAN.....</b>	<b>41</b>
4.1. Pendekatan Psikososial Terhadap Pengalaman Penolakan Sosial.....	41
4.2. PAK Terhadap Pengalaman Penolakan Anak Jalanan.....	47
4.2.1. Fondasi Biblis.....	52
4.2.2. Fondasi Teologis.....	54
4.2.3. Fondasi Filosofis.....	55
4.2.4. Fondasi Sosial.....	57
4.2.5. Fondasi Psikologis.....	58
4.2.6. Fondasi Historis.....	59
4.2.7. Fondasi Kurikuler.....	59

## **BAB V**

### **PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....61

5.2. Saran.....62

**Daftar Acuan.....64**

### **Lampiran**

1. data Anak-anak Jalanan Remaja Jalan Plumpang.....66

2. Catatan Observasi (CO).....68

3. Gambar observasi (GO).....93

4. Silabus.....95

## **Abstraksi**

Manusia dapat menjadi dirinya secara utuh, jika dapat memahami konsep dirinya sebagai manusia holistik, yaitu diciptakan segambar dengan Allah. Konsep holistik yang ada di dalam diri manusia merupakan anugerah dari Allah yang dapat menjadikan diri manusia melampaui biologis manusia. Wujud biologis yang terlihat merupakan tempat untuk menunjukkan manusia adalah ciptaan yang paling sempurna. Di sini, manusia dapat melakukan sesuatu di dalam tindakan dan mengekspresikan sesuatu di dalam ungkapan. Tindakan dan ekspresi yang dilakukan adalah sebagian gambaran dari apa yang dipikirkan dan dirasakan. Ekspresi maupun tindakan yang dilakukan manusia dapat berdampak pada dirinya dan orang lain. Inilah wujud manusia dapat melampaui wujud biologisnya. Akan tetapi, pada realitasnya masih banyak orang belum mengetahui konsep harga dirinya sebagai manusia holistik yang diciptakan sempurna segambar dengan Allah. Sering sekali tindakan dan ekspresi yang berasal dari pikiran dan perasaan manusia tersebut menjadi sebab masalah sosial manusia pada orang-orang tertentu. Dalam hal ini, penolakan salah satu muara masalah sosial dan berdampak negatif bagi dirinya juga terhadap relasi dengan sesama. Anak jalanan salah satu komunitas yang mengalami penolakan. Dampak negatif melalui penolakan menjadikan si penolak dan anak jalanan sendiri lupa bahwa dirinya adalah ciptaan Allah yang sempurna segambar dengan Allah. Akan tetapi, dampak negatif yang telah terjadi dapat dikembalikan kepada pemahaman holistik melalui pemulihan atasnya. Di sinilah seharusnya secara umum manusia menyadari mereka adalah ciptaan Allah yang di dalam dirinya adalah makhluk holistik. Melalui ini juga, di sinilah peran pendidikan agama, (khususnya agama Kristen) mengantarkan banyak orang serta anak jalanan memahami konsep tersebut.

**Kata Kunci:**Anak jalanan, pemulihan, Pendidikan Agama Kristen, harga, makhluk holistik.